

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik penderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Panaragan Jaya paling muda usia 14 tahun dan tertua usia 75 tahun, paling banyak berjenis kelamin laki- laki sebesar 64,5%, serta yang memiliki status gizi normal berjumlah 54,8%.
2. Keadaan kepadatan hunian rumah pada rumah penderita TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Panaragan Jaya yaitu 26 (83,3%) yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat yaitu 5 (18,1%).
3. Keadaan kelembapan rumah pada rumah penderita TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Panaragan Jaya yaitu 20 (64,5%) yang memenuhi syarat dan yang vtidak memenuhi syarat yaitu 11 (35,5%).
4. Keadaan ventilasi rumah pada rumah penderita TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Panaragan Jaya yaitu 10 (32,3%) yang memenuhi syarat dan yang vtidak memenuhi syarat yaitu 21 (67,7%).
5. Keadaan pencahayaan rumah pada rumah penderita TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Panaragan Jaya yaitu 14 (45,2%) yang memenuhi syarat dan yang vtidak memenuhi syarat yaitu 17 (54,8%).
6. Keadaan lantai rumah pada rumah penderita TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Panaragan Jaya yaitu 15 (48,4%) yang memenuhi syarat dan yang vtidak memenuhi syarat yaitu 16 (51,6%).
7. Keadaan dinding rumah pada rumah penderita TB Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Panaragan Jaya yaitu 30 (96,8%) yang memenuhi syarat dan yang tidak memenuhi syarat yaitu 1 (3,2%).

B. Saran

1. Mengonsumsi makanan yang bergizi seimbang dan beragam (karbohidrat, protein hewani dan nabati, buah , sayur) sehingga tercapai kenaikan berat badan dan IMT normal bagi penderita yang memiliki status Gizi kurus agar daya tahan tubuh meningkat dan penyembuhan lebih cepat serta bagi anggota keluarga tidak mudah tertular dengan kondisi asupan gizi yang baik.
2. Menambahkan ventilasi rumah dan selalu membuka jendela setiap hari agar sirkulasi udara lancar.
3. Memangkas pohon yang terlalu rimbun yang berada di sekitar jendela sehingga menghalangi masuknya sinar matahari ke dalam ruangan.
4. Menambahkan genting kaca agar pencahayaan ruangan lebih baik.
5. Melakukan edukasi kepada masyarakat yang masih memiliki lantai tanah dan dinding yang tidak memenuhi syarat agar memperbaiki rumahnya dan tetap mengusahakan membuka pintu dan jendela agar sirkulasi udara, pencahayaan dan kelembaban baik.